

Implementasi Metode Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media *Quizizz* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 2 Golo

Firmansyah Al Anshori ✉, Universitas PGRI Madiun

firmsyahalanshori11111@gmail.com

Abstract: This research is a Classroom Action Research (PTK) which aims to (1) describe the implementation of the *Think Pair Share* learning model assisted by *Quizizz* media in improving Indonesian language learning for grade V students of SDN 2 Golo and (2) describe the improvement of student learning outcomes by using the *Think Pair Share* learning model assisted by *Quizizz* media. The subjects of this study were 15 students, consisting of 10 boys and 5 girls. This research was conducted in 2 cycles using the Kurt Lewin model which includes the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, tests, and documentation. The results showed a significant increase in learning outcomes. At the pre-cycle stage there were 3 students (20%) who were complete. After the implementation of cycle I, the number of students who were complete increased to 6 students (40%). Then, in cycle II, as many as 15 students (100%) were declared complete. This shows that the *Think Pair Share* learning model assisted by *Quizizz* is effective in improving the learning outcomes of Indonesian language of fifth grade students.

Keywords: *Think Pair Share, Quizizz, learning outcomes, Indonesian Language*

Abstrak: Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk (1) mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz* dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 2 Golo dan (2) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz*. Subjek penelitian ini 15 siswa terdiri dari 10 laki-laki dan 5 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus menggunakan model Kurt Lewin yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan. Pada tahap pra siklus terdapat 3 siswa (20%) yang tuntas. Setelah pelaksanaan siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 6 siswa (40%). Kemudian, pada siklus II, sebanyak 15 siswa (100%) dinyatakan tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan *Quizizz* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V.

Kata kunci: *Think Pair Share, Quizizz, hasil belajar, Bahasa Indonesia*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk sumber daya manusia yang bermutu, baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pada dasarnya dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting yang menjadi sarana utama mengembangkan kemampuan dalam berbahasa siswa. Kemampuan tersebut mencakup keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Keempat keterampilan ini dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran lintas mata pelajaran, sehingga keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ikut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran lain secara keseluruhan (Tirtarahardja & Sulo, 2019).

Namun, kenyataan menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada siswa kelas V SDN 2 Golo masih mengalami berbagai kendala. Berdasarkan observasi pra-tindakan yang dilakukan diketahui bahwa pengajaran masih bersifat konvensional, metode yang digunakan guru lebih banyak menggunakan ceramah dan tanya jawab tanpa melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, siswa kurang antusias serta kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari rendahnya hasil belajar yang diperoleh serta minimnya partisipasi siswa saat pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi juga memperlihatkan sebagian besar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia cenderung kurang menarik dan membosankan. Selain itu, banyak siswa yang malu atau kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Beberapa siswa menyatakan, mereka menyukai pembelajaran dengan melibatkan kerja sama.

Hasil wawancara dengan guru kelas V memperkuat temuan permasalahan tersebut. Guru mengakui bahwa selama pembelajaran yang berlangsung selama ini masih menggunakan metode ceramah dan sedikit melibatkan siswa dalam berdiskusi atau kerja kelompok. Guru juga menyatakan bahwa sebagian besar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Quizizz belum dicoba, tetapi menyambut baik dan mendukung penuh penerapan metode baru yang bisa meningkatkan keaktifan, motivasi dan hasil belajar siswa.

Melihat situasi dan kondisi tersebut, diperlukan sebuah inovasi yang mampu melibatkan partisipasi aktif siswa sekaligus menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran Think Pair Share. Metode tersebut memberi kesempatan pada siswa untuk berpikir secara individu, berdiskusi dengan teman dan membagikan hasil diskusinya kedepan kelas (R. Haloho dkk., 2025). Dengan hal ini, dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berpendapat dan bekerja sama serta membangun pemahaman secara kolektif.

Sebagai penunjang keberhasilan penerapan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peneliti memanfaatkan media pembelajaran berbasis web berupa *Quizizz*. *Quizizz* merupakan platform pembelajaran digital berupa kuis yang dapat digunakan untuk membuat soal-soal latihan yang menyenangkan bagi siswa. Media pembelajaran berbasis web ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, namun juga memberikan umpan balik secara langsung yang dapat membantu meninjau kesalahan mereka. Dengan demikian, proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih efektif dan hasil belajar dapat meningkat (Adhilla Mulyani dkk., 2025).

METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Golo dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Berdasarkan observasi peneliti memilih kelas tersebut dikarenakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tergolong rendah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian ini fokus pada proses dan peningkatan pembelajaran secara nyata yang dilakukan di dalam kelas. Tujuan penelitian ini untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas, yaitu kurang maksimalnya hasil belajar yang dialami oleh siswa khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta jenis penelitian PTK melalui model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz* diharapkan dapat membantu permasalahan pembelajaran tersebut.

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat guna menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian (Romdona dkk., 2025). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan aktivitas pengamatan objek tertentu secara cermat dan langsung pada lokasi penelitian tersebut berada (Romdona dkk., 2025). Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan guru dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti menggunakan lembar observasi yang mencakup keterlaksanaan model pembelajaran, media pembelajaran, keterlibatan siswa dan respon siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan pada setiap siklus yang menjadi dasar evaluasi dan refleksi tindakan.

Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan interaksi antara satu dengan orang lainnya untuk mengetahui kejadian yang berkaitan dengan fokus permasalahan (Romdona dkk., 2025). Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru kelas V sebelum melakukan pelaksanaan tindakan (pra penelitian). Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi awal terkait permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta harapan guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Tes

Tes merupakan alat ukur kemampuan siswa berdasarkan soal-soal yang telah dibuat sesuai dengan materi yang diajarkan (Laila dkk., 2024). Pada penelitian ini, tujuan tes diberikan kepada siswa adalah untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz*. Tes tersebut terdiri dari soal-soal dengan kompetensi dasar materi Bahasa Indonesia semester genap, dilakukan pada akhir setiap siklus pembelajaran.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan dan penyimpanan bukti dalam berbagai bentuk seperti gambar, foto atau tulisan (Mahatma Jaya, 2023). Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data observasi

dan tes. Dokumentasi tersebut meliputi foto kegiatan pembelajaran, modul ajar atau RPP, arsip data sekolah dan nilai hasil pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Berikut merupakan hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 2 Golo.

Siklus I

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada siklus I setelah diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz*, dari 15 anak terdapat 6 siswa yang mencapai nilai KKM (70) sementara 9 siswa lainnya masih belum tuntas. Rata-rata nilai yang diperoleh pada kelas V SDN 2 Golo adalah 66 yang artinya masih di bawah standar KKM. Analisis ini menunjukkan bahwa meskipun model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz* dilakukan namun efektifitas pelaksanaannya masih belum optimal.

Faktor-faktor penyebab belum optimalnya pembelajaran diantaranya siswa masih dalam proses beradaptasi dengan pola berpikir individu, berpasangan/kelompok dan mempresentasikan ke depan kelas. Sebagian siswa juga belum memahami pembelajaran dengan baik serta waktu pelaksanaan diskusi belum dimanfaatkan secara maksimal. Penggunaan media *Quizizz* terkendala dengan pemahaman sebagian siswa dalam menggunakan software tersebut.

Secara umum, pelaksanaan tindakan pada siklus I belum memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V. perlu adanya perbaikan pelaksanaan seperti penguatan pemahaman terhadap materi, optimalisasi waktu dan peningkatan pendampingan siswa oleh guru dalam menggunakan media *Quizizz*. Dengan hal tersebut perlu adanya perbaikan pada siklus II.

TABEL 1. Nilai hasil tes siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Akhdan Nur Dava	60	Tidak Tuntas
2	Ayunindya Alena Putri	80	Tuntas
3	Azkha Ananda Putra	80	Tuntas
4	Balvin Abidzar Alviano	60	Tidak Tuntas
5	Dendi Ismawan	60	Tidak Tuntas
6	Faira Nur Alifa	40	Tidak Tuntas
7	Irfan Akbar Yulianto	60	Tidak Tuntas
8	Kuncoro Bagus Prasetyo	80	Tuntas
9	Nafis Abdul Azizan	50	Tidak Tuntas
10	Putri Wulandari	90	Tuntas
11	Rafael	60	Tidak Tuntas
12	Rama Dinata Alfarizy	50	Tidak Tuntas
13	Ridwan Putra Pratama	50	Tidak Tuntas
14	Zahra Nur Azizah	80	Tuntas
15	Zahwa Aulia Permata	90	Tuntas
Jumlah		990	-

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata: } \bar{x} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{990}{15} = 66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan (\%)} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{15} \times 100\% = 40\% \end{aligned}$$

Siklus II

Setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II, diperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Seluruh siswa dari kelas V tersebut nilainya sudah mencapai KKM. Nilai rata-rata yang sebelumnya 66 meningkat menjadi 86, kenaikan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz* siklus II lebih efektif dibandingkan siklus sebelumnya.

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu siswa mulai terbiasa dengan pola pemikiran mandiri, berpasangan/kelompok dan membagikan hasil diskusinya di depan kelas. Materi yang diajarkan oleh guru disampaikan dengan lebih sistematis yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pada saat evaluasi pembelajaran, guru melakukan pendampingan lebih intens dalam menggunakan software *Quizizz*.

Secara umum, pelaksanaan tindakan pada siklus II menunjukkan hasil yang optimal. Nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia mengalami peningkatan dan mencapai KKM. Dengan hal tersebut, tidak diperlukan lagi tindakan lanjutan karena indikator keberhasilan penelitian sudah tercapai seperti yang direncanakan. Tercapainya indikator tersebut membuktikan bahwa implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas V SDN 2 Golo.

TABEL 2. Nilai hasil tes siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Akhdan Nur Dava	80	Tuntas
2	Ayunindya Alena Putri	100	Tuntas
3	Azkha Ananda Putra	90	Tuntas
4	Balvin Abidzar Alviano	90	Tuntas
5	Dendi Ismawan	80	Tuntas
6	Faira Nur Alifa	80	Tuntas
7	Irfan Akbar Yulianto	80	Tuntas
8	Kuncoro Bagus Prasetyo	80	Tuntas
9	Nafis Abdul Azizan	80	Tuntas
10	Putri Wulandari	100	Tuntas
11	Rafael	80	Tuntas
12	Rama Dinata Alfarizy	80	Tuntas
13	Ridwan Putra Pratama	90	Tuntas
14	Zahra Nur Azizah	100	Tuntas
15	Zahwa Aulia Permata	90	Tuntas
Jumlah		1300	-

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata: } \bar{x} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1300}{15} = 86 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan (\%)} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{15} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

PEMBAHASAN

Hasil implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 2 Golo menunjukkan hasil yang memuaskan, ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II.

Implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz* dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 2 Golo

Menurut Lie, model pembelajaran *Think Pair Share* cocok digunakan dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu karena mampu mengoptimalkan peran aktif siswa, seperti berpikir kritis, mengemukakan pendapat dan berani mempresentasikan kedepan kelas (Yashinta Afoan, 2016). Implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz* pada penelitian ini dilakukan melalui 4 tahapan penting. Tahapan tersebut adalah siswa berpikir secara individu (*think*), berdiskusi berpasangan/kelompok (*pair*), berbagi hasil diskusi (*share*) dan dilanjutkan evaluasi menggunakan media *Quizizz*. Dalam pelaksanaannya, di awal pembelajaran guru memberikan apersepsi dan menjelaskan materi dilanjutkan menuliskan hal-hal penting untuk membantu proses *Think*. Setelah itu siswa berdiskusi dan menyampaikan hasilnya pada kelompok yang lebih besar serta diakhiri evaluasi menggunakan media interaktif *Quizizz*.

Pada siklus I, pelaksanaan *Think Pair Share* mulai memunculkan keterlibatan siswa tetapi ada beberapa kendala seperti kurangnya keberanian presentasi dan belum optimal pemanfaatan *Quizizz*. Hasil belajar masih rendah hanya 6 dari 15 siswa yang mencapai KKM. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada siklus II, kondisi pembelajaran menjadi lebih hidup serta hasil belajar siswa meningkat dan seluruh siswa tuntas memenuhi KKM.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz* berhasil meningkatkan proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa tidak hanya berlatih berpikir secara individu tetapi belajar bekerja sama, mengemukakan pendapat dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz* pada siswa kelas V SDN 2 Golo

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan jenis pembelajaran yang dirancang dalam bentuk diskusi yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir, keterampilan berkomunikasi dan mendorong partisipasi aktif siswa (Mahatma Jaya, 2023). Peningkatan hasil belajar pada penelitian ini dapat dilihat setelah siswa melaksanakan pengerjaan soal tes formatif pada tahap siklus I dan siklus II oleh peneliti. Berikut merupakan presentase perbandingan hasil tes formatif:

TABEL 3. Presentase perbandingan nilai tiap siklus

Tahap	Jumlah Siswa Tuntas	Presentase Ketuntasan	Nilai Rata-rata
Siklus I	6 siswa	40%	66
Siklus II	15 siswa	100%	86

Setelah melakukan tindakan dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Think Pair Share* dan *Quizizz*, terjadi peningkatan pada siklus I meskipun sebagian besar siswa masih belum tuntas. Jumlah siswa yang mencapai KKM hanya 6 dengan presentase ketuntasan 40%. Pada siklus II setelah dilakukan tindakan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seluruh siswa mencapai KKM dengan presentase ketuntasan 100%.

Peningkatan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 2 Golo menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* efektif dalam membantu siswa memahami materi untuk berpikir kritis, bekerja sama dan menyampaikan pendapat atau hasil musyawarahnya. Sedangkan media *Quizizz* membantu guru mengevaluasi pembelajaran dengan menarik dan menyenangkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi model *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Metode ini mendorong siswa berpikir kritis, aktif, percaya diri serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 2 Golo dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia tahun ajaran 2024/2025 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi metode pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Model tersebut memberi kesempatan siswa untuk berpikir secara individu (*think*), berdiskusi (*pair*), berbagi hasil diskusi (*share*) dan diperkuat dengan evaluasi melalui media *Quizizz*. Implementasi model ini juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan antusias siswa, dan melatih siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan gagasan.

Hasil belajar Bahasa Indonesia meningkat setelah diimplementasikannya metode pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Quizizz*. Dibuktikan data hasil belajar dari siklus I dengan presentase ketuntasan 40% dan meningkat secara signifikan pada siklus II dengan presentase ketuntasan 100%.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adhilla Mulyani, F., M. Afuan, & Ilyas, A. (2025). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerjaterhadap Kinerja Pegawai dengan Komunikasikerja Sebagai Variabel Intervening Dikementerian Agama Kota Sawahlunto. Interdisciplinary Journal of Computer Science, Business Economics, and Education Studies (ICESB), 2, 193–207.*
2. Laila, I., Pariati, E., & Eka, W. (2024). *Pengembangan Tes-tes Hasil Belajar. Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 2, 12–25.*
3. Mahatma Jaya, S. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III di SDN Kedungguwo Magetan. IAIN Ponorogo.*
4. R. Haloho, B., Yuni Munthe, D., Sirat, M., Gus Saragih, E., & Rizky Munthe, S. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4 SD Negeri 091608 Sinaksak. Innovative: Journal Of Social Science Research, 5, 2557–2566.*
5. Romdona, S., Senja Junista, S., & Gunawan, A. (2025). *Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik, 3, 39–47.*
6. Tirtarahardja, U., & Sulo, L. (2012). *Pengantar Pendidikan (Edisi Revisi). PT Rineka Cipta.*
7. Yashinta Afoan, M. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Sistem Pernafasan Manusia. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 1, 2054–2058.*